

**BENTUK PERTUNJUKAN TARI GONG CIK
DALAM ACARA SEDEKAH BUMI
DI DESA LAHAR
KECAMATAN TLOGOWUNGU
KABUPATEN PATI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



diajukan oleh :

Ermawati
NIM 17134104

**Kepada
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

**BENTUK PERTUNJUKAN TARI GONG CIK
DALAM ACARA SEDEKAH BUMI
DI DESA LAHAR
KECAMATAN TLOGOWUNGU
KABUPATEN PATI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Tari
Jurusan Tari



diajukan oleh :

Ermawati
NIM 17134104

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2021**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

**BENTUK PERTUNJUKKAN TARI GONG CIK
DALAM ACARA SEDEKAH BUMI DI DESA LAHAR
KECAMATAN TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI**

yang disusun oleh :

Ermawati
NIM 17134104

telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 25 September 2021

Pembimbing,



Karyono, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196206251986031001

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

BENTUK PERTUNJUKAN TARI GONG CIK DALAM ACARA SEDEKAH BUMI DI DESA LAHAR KECAMATAN TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI

yang disusun oleh

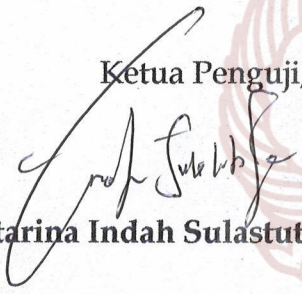
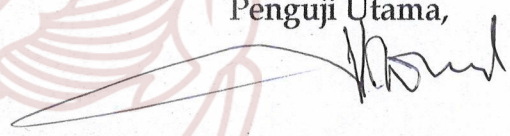
Ermawati
NIM 17134104

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 29 September 2021

Susunan Dewan Penguji,

Ketua Penguji,

Penguji Utama,


Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn. 
Didik Bambang Wahyudi, S.Kar., M.Sn.

Pembimbing,


Karyono, S.Kar., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesia (ISI)
Surakarta

Surakarta, 27 September 2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

NIP. 196509141990111001



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

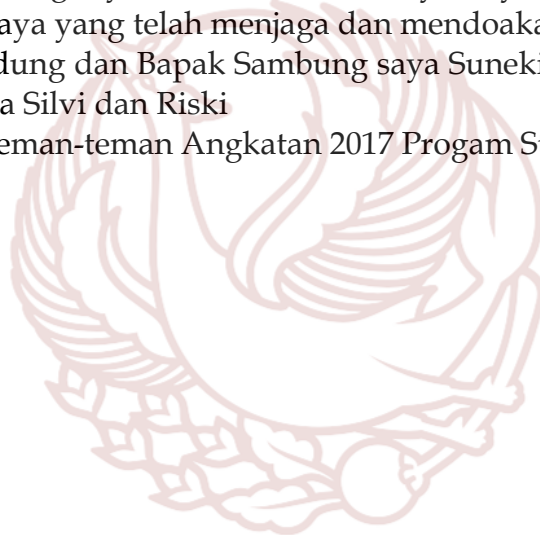
“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu”

R.A Kartini

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Alm. Bapak saya Sudargo yang sangat saya cintai
- Ibu sambung saya Sumini dan adik saya Asyifa Nur Zairahni
- Nenek saya yang telah menjaga dan mendoakan saya Rami
- Ibu kandung dan Bapak Sambung saya Suneki dan Loso serta adik-adik saya Silvi dan Riski
- Semua teman-teman Angkatan 2017 Progam Studi Seni Tari



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ermawati
Nim : 17134104
Tempat, Tgl. Lahir : Pati, 06 Maret 1999
Alamat Rumah : Ds. Karangsumber, Kec. Winong, Pati
Program Studi : S-1 Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukkan

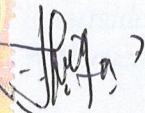
Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : "Bentuk Pertunjukkan Tari Gong Cik Dalam Acara Sedekah Bumi Di Desa Lahar Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap atika keilmuan dalam skripsi saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 27 September 2021



Penulis,


Ermawati

ABSTRACT

The Form of Gong Cik Dance in the Event of Sedekah Bumi in Lahar Village of Tlogowungu District Regency of Pati. Ermawati, 2021. Bachelor Thesis of Department of Dance, Indonesian Institute of the Arts Surakarta.

Gong Cik dance is one of the traditional arts in Pati Regency. Gong Cik dance uses the martial art of pencak silat in its dance moves. When the Gong Cik Dance existed is still not known for certain, but some sources say that the Gong Cik Dance has existed since the Dutch colonial era. Gong Cik dance participates in the sedekah bumi's event in Lahar Village, Tlogowungu District, Pati Regency which is held every year in the month of Apit (Javanese lunar calendar) on Thursday Pahing. The martial art of pencak silat presented in the Gong Cik dance is no longer to attack the enemy but has become a spectacle for the general public.

The problems that will be research in this study include how the form of the gong cik dance performance and the function of the gong cik dance performance are. This study research use qualitative research method. To discuss about form concept using the Suzane K. Langer's concept which discusses the elements that framer dance which include motion, music or accompaniment, makeup and clothing, properties, dancers, floor patterns, and place and time of performance. discusses the problem of function using the opinion of Soedarsono who suggests the function of art as a performance, a means of ceremony, a means of personal entertainment and as a spectacle.

The study results show that the form of Gong Cik Dance performances in the sedekah bumi is covered or tied to the sedekah bumi's ceremony so that the form of motion, music or accompaniment, makeup and clothing, properties, dancers, floor patterns, and the place and time of the performance have specific characteristics that distinguish the form of dance performances Gong Cik outside the sedekah bumi's event. The function of the Gong Cik dance show as a patterned entertainment from the sedekah bumi's ceremony.

Keywords: Gong Cik dance, form, function

ABSTRAK

BENTUK PERTUNJUKKAN TARI GONG CIK DALAM ACARA SEDEKAH BUMI DI DESA LAHAR KECAMATAN TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI (ERMAWATI: 2021). Skripsi Progam Studi S1-Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukkan, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Tari Gong Cik merupakan salah satu kesenian tradisional di Kabupaten Pati. Tari Gong Cik menggunakan ilmu bela diri pencak silat dalam gerak tariannya. Tari Gong Cik kapan ada masih belum diketahui secara pasti, namun beberapa sumber mengatakan bahwa Tari Gong Cik sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda. Tari Gong Cik ikut serta dalam acara sedekah bumi di Desa Lahar Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati yang dilaksanakan setiap tahunnya pada bulan *Apit* (penanggalan bulan Jawa) hari Kamis Pahing. Ilmu bela diri pencak silat yang disajikan dalam tari Gong Cik tidak lagi untuk menyerang musuh namun sudah menjadi tontonan bagi khalayak umum.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain bagaimana bentuk pertunjukkan tari Gong Cik dan fungsi pertunjukkan tari Gong Cik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk membahas tentang bentuk menggunakan konsep dari Suzanne K. Langer yang membahas unsur-unsur pembentuk tari yang meliputi gerak, musik atau iringan, rias dan busana, properti, penari, pola lantai, dan tempat dan waktu pertunjukkan. Membahas permasalahan fungsi menggunakan pendapat dari Soedarsono yang mengemukakan fungsi seni sebagai pertunjukkan, sarana upacara, sarana hiburan pribadi dan sebagai tontonan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pertunjukkan Tari Gong Cik dalam sedekah bumi terlingkup atau terikat dalam upacara sedekah bumi sehingga bentuk gerak, musik atau iringan, rias dan busana, properti, penari, pola lantai, dan tempat dan waktu pertunjukkan memiliki kekhususan yang membedakan bentuk pertunjukkan tari Gong Cik diluar sedekah bumi. Hal ini menunjukkan fungsi tari Gong Cik sebagai hiburan yang terpola dari upacara sedekah bumi.

Kata Kunci: Tari Gong Cik, Bentuk, Fungsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul “Bentuk Pertunjukkan Tari Gong Cik Dalam Acara Sedekah Bumi Di Desa Lahar Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati” ini dapat terselesaikan dengan baik, tepat waktu dan sesuai rencana.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada narasumber Ahmad Faozi, Kato dan Sutaji yang sudah memberikan informasi tentang obyek ini, serta semua pihak yang terlibat yang membantu saya untuk menambahkan informasi untuk kelengkapan tulisan skripsi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Karyono, S.Kar., M.Sn, yang telah membimbing penulis selama ini, membina dengan sabar, meluangkan banyak tenaga dan waktu serta memberikan dorongan dan dukungan demi terselesainya skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasihat serta membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. Slamet, M.Hum. yang telah membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga kepada narasumber Ahmad Faozi dan Sutaji yang sudah memberikan informasi tentang obyek ini, serta semua

pihak yang terlibat yang membantu saya untuk menambahkan informasi untuk kelengkapan tulisan skripsi.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada bapak saya Alm. Sudargo, kepada ibu sambung saya Sumini, adik saya Asyifa Nur Zairahni, nenek saya Rami, serta ibu kandung dan bapak sambung saya Suneki dan Loso, serta adik-adik saya Silvi dan Riski dan seluruh keluarga yang selalu mendukung baik secara moril maupun materil. Terima kasih juga kepada sahabat Wahyuningsih yang sudah menjadi keluarga selama belajar di kampus dan teman-teman angkatan 2017 Progam Studi Seni Tari. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balas budi baik kepada semua pihak atas segala jasa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun agar lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II. BENTUK PERTUNJUKAN TARI GONG CIK DALAM ACARA SEDEKAH BUMI DI DESA LAHAR KECAMATAN TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI	17
A. Deskripsi Pelaksanaan Acara Sedekah Bumi Di Desa Lahar Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati	17
B. Bentuk Pertunjukkan Tari Gong Cik	23
1. Struktur Pertunjukkan	24
2. Unsur-unsur Pembentuk Tari	27
a. Gerak	27
b. Musik atau Iringan	43
c. Rias dan Busana	51
d. Properti	56
e. Penari	58
f. Pola Lantai	61
g. Tempat dan Waktu Pertunjukkan	70

BAB III. FUNGSI PERTUNJUKKAN TARI GONG CIK DALAM ACARA SEDEKAH BUMI DI DESA LAHAR KECAMATAN TLOGOWUNGU KABUPATEN PATI	74
A. Sarana Upacara	76
B. Sarana Hiburan Pribadi	79
C. Sebagai Tontonan	81
BAB IV. PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
NARASUMBER	88
DISKOGRAFI	89
GLOSARIUM	90
LAMPIRAN	92
BIODATA PENULIS	97



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Motif gerak tangkisan atas
- Gambar 2.** Motif gerak tangkisan bawah
- Gambar 3.** Motif gerak pukulan depan
- Gambar 4.** Motif gerak pukulan bawah
- Gambar 5.** Motif gerak menyerang
- Gambar 6.** Motif gerak menghindar
- Gambar 7.** Motif gerak tendangan ke depan
- Gambar 8.** Motif gerak tendangan ke samping
- Gambar 9.** Alat musik kendhang lanang
- Gambar 10.** Alat musik kendhang wedok
- Gambar 11.** Alat musik genjur atau kempul
- Gambar 12.** Alat musik kenong
- Gambar 13.** Alat musik jedor
- Gambar 14.** Kostum baju
- Gambar 15.** Kostum celana
- Gambar 16.** Kostum kopyah atau songkok
- Gambar 17.** Kostum iket
- Gambar 18.** Kostum sarung
- Gambar 19.** Properti pedang
- Gambar 20.** Tempat pentas Tari Gong Cik
- Gambar 21.** Penari Tari Gong Cik
- Gambar 22.** Persiapan arak-arakan dari rumah Kepala Desa menuju ke Punden
- Gambar 23.** Prosesi arak-arakan menuju ke Punden

Gambar 24. Jolen yang berisi sesaji

Gambar 25. Prosesi ritual mengelilingi Punden

Gambar 26. Bancakan di Punden

Gambar 27. Pertunjukkan Tari Gong Cik

Gambar 28. Tari Gong Cik dalam Prosesi Arak-arakan

Gambar 29. Grup Rebana dalam Prosesi Arak-arakan

Gambar 30. Warga berebut tlandik atau kreneng

Gambar 31. Pertunjukkan Wayang di Halaman Punden



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi gerak dan pola lantai pada Tari Gong Cik.



DAFTAR PUSTAKA

- Dyah Raharsari, Nur. 2008. *Olahraga Pencak Silat*. Jakarta: Ganesa Exact.
- Kayam, Umar. 1980. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Mardotillah, Mila dan Zein DM. 2016. "Silat: Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, dan Pemeliharaan Kesehatan". *Jurnal Antropolgi: Isu-Isu Sosial Budaya*. Desember 2016 Vol.1 No.2, (Desember 2014): 141-147.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta : Isi Press.
- Mastikaningsih, Rhiza. 2017. "Unsur-Unsur Gerak Pencak Silat Pada Kesenian Rodat Grup Aksimuda Bintang 09 Desa Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukkan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- MD, Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Karanganyar: Citra Sains LPKBN.
- _____. 2014. *Barongan Blora Menari Di Atas Politik dan Terpaan Zaman*. Citra Sains LPKBN.
- _____. 2003. *Barongan Blora*. Surakarta: STSI Press.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengantar Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- La Meri. 1986. *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*, Soedarsono. Yogyakarta: Legaligo.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni* terj. F.X Widaryanto, Bandung: Akademi Seni Tari Bandung.
- Pusat Bahasa Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 2001.
- Sedyawati, Edi. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.

- _____. "Tari Sebagai Salah Satu Pernyataan Budaya" dalam Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . 1986.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- _____. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Soemaryatmi dan Suharji. 2015. *Sosiologi Seni Pertunjukkan Pedesaan*. Surakarta: ISI Press.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana, dkk. 2007. *Kritik Tari*. Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2011. *Sejarah Tari Gambyong; Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: ISI Press.
- Wulandari, Leni. 2018. "Bentuk Sajian Dan Fungsi Sosial Tari Gatholoco Kelompok Seni Cipto Budoyo Desa Kembangsari Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukkan Institut Seni Indonesia Surakarta.

DAFTAR NARASUMBER

Ahmad Faozi (39 tahun), Seniman Gong Cik Kabupaten Pati. Desa Pasucen, Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Sutaji (60 tahun), Perangkat Desa atau Mbah Modin. Desa Lahar Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

Kato (42 tahun), Penari Gong Cik. Desa Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Kasnawi (72 tahun), Seniman Gong Cik. Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Supeno (68 tahun), Warga. Desa Lahar Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

Kasmini (54 tahun), Sekertaris Desa. Desa Lahar Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

Parmo (84 tahun), Seniman Gong Cik. . Desa Pasucen Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.



DISKOGRAFI

Puput Azzahra. 2016. "Tari Gong Cik", Rekaman video pada tanggal 25 Agustus 2016 dalam kirab budaya acara sedekah bumi di Desa Lahar, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati.



GLOSARIUM

- Apit* : Bulan dalam kalender jawa, sesudah bulan *sawal* sebelum *besar*.
- Dalang* : Seseorang yang memainkan wayang.
- Danyang* : Roh halus penjaga suatu tempat.
- Dapuk* : Salah satu babak dalam pertunjukkan dimana antar pemain saling adu lawan.
- Iket* : Sejenis kain yang digunakan sebagai penutup kepala.
- Jolen* : Gunungan yang berisi sesaji.
- Kembangan* : Jurus-jurus dalam bela diri.
- Kopyah* : Topi tradisional bagi orang Melayu.
- Milenial* : Julukan modern bagi generasi muda.
- Mremo* : Berjualan dengan harga dinaikkan dari harga normal.
- Prajurit* : Julukan bagi pembela negara.
- Punden* : Tempat bersejarah.
- Rebana* : Grup musik bernuansa Islami.
- Ritual* : Berkenaan dengan upacara adat.
- Sarung* : Salah satu busana berbentuk kain yang digunakan untuk bawahan.
- Sedekah Bumi* : Suatu upacara adat yang dilakukan sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME atas hasil panen yang melimpah.
- Sesaji* : Persembahan kepada dewa, leluhur atau nenek moyang, berupa makanan, bunga-bunga, hasil bumi dan lain-lain.

- Sholawat* : Kata-kata indah untuk mencintai Rasulullah.
- Sinden* : Julukan penyanyi dalam lagu Jawa.
- Suro* : Bulan pertama dalam kalender Jawa.
- Tasyakuran* : acara yang diadakan sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME atas suatu hal dengan berbagi makanan kepada saudara yang lain.
- Tlandhik* : anyaman dari bambu yang digunakan untuk wadah.
- Uri-uri* : Melestarikan.

